

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT  
DI DESA PASTINA KECAMATAN SANANA KABUPATEN KEPULAUAN SULA**

Khardy Soamole <sup>(1)</sup>, Euis F.S. Pangemanan <sup>(2)</sup>, Wawan Nurmawan <sup>(3)</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Kehutanan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian  
Universitas Sam Ratulangi, Manado

---

**ABSTRAK**

Pengobatan tradisonal merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Sebagai langkah awal yang sangat membantu untuk mengetahui suatu tumbuhan berkahsiat obat adalah dari pengetahuan masyarakat secara turun – temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat tradisonal masyarakat di Desa Pastina Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2017. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai batra dengan menggunakan kuisisioner dan data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian ini ditemukan 53 jenis tumbuhan dan 39 famili yang di dimanfaatkan sebagai obat tradisonal. Famili yang paling banyak jenis nya adalah Araceae dan Fabaceae.

**Kata Kunci :** *Pengobatan tradisional, tumbuhan obat, Desa Pastina.*

*Traditional medicine is part of a cultural system of people whose benefits are very large in the development of public health. As a first step it is very helpful to know a plant with medical properties is from the knowledge of the community for generations. this study aims to determine the type and utilization of traditionl community medicinal plants in Pastina village Sanana Distirct Sula Islands Regency. This research was carried out in March – April 2017. The data was collected by interviewing Batra using questionnaires and the data were analyzed by descriptife analysis and presented in the from of tables and figure. The results of this study found 53 types of plants and 39 families that were utilized as traditional medicine. The most numerous families are Araceae and Fabaceae.*

**Keywords :** *Traditional medicine, medicinal plants, Pasina village.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang sudah di kenal sebagai penghasil berbagai macam komoditas sumberdaya hutan tropika, dan didukung oleh keanekaragaman flora membuat Indonesia menjadi negara penghasil obat tradisional yang potensial. Pengetahuan tentang tumbuhan obat tradisonal merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang yang berakar kuat dalam budaya bangsa, oleh karena itu baik dalam ramuan maupun dalam penggunaannya sebagai obat tradisonal masih berdasarkan pengalaman yang di turunkan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan (Dalimartha, 2000).

Penduduk pedesaan di Indonesia khususnya yang bermukim di sekitar kawasan hutan seringkali menggunakan tanaman atau tumbuhan liar yang terdapat di hutan untuk pengobatan tradisional. Sehubungan dengan kekayaan alam Indonesia yang cukup tinggi, kemudian dipadukan dengan keragaman suku bangsa terungkap berbagai sistem pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional. Pengetahuan ini berbeda dari satu etnis dengan etnis lainnya karena perbedaan tempat tinggal dan dipengaruhi oleh adat, tatacara dan prilaku (Dalimartha, 2009).

Pemanfaatan tumbuh - tumbuhan telah diwariskan secara turun - temurun

dari generasi sebelumnya sampai generasi sekarang. Sejalan dengan berubahnya ekosistem tempat mereka hidup dan dipengaruhi oleh perubahan lingkungan dan arus lalu lintas, komunikasi dan informasi dari luar, menyebabkan nilai-nilai budaya yang selama ini tumbuh dan berkembang di masyarakat ikut berkembang, namun di sisi lain pengetahuan pemanfaatan dan cara meramu tumbuhan obat mengalami erosi akibat masuknya obat - obatan dari luar (Setyowati dan Wardah,2007).

Pengobatan tradisonal merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Sebagai langkahawal yang sangat membantu untuk mengetahui suatu tumbuhan berkahsiat obat adalah dari pengetahuan masyarakat secara turun - temurun (Dharma, 2001).

Desa Pastina Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula merupakan salah satu daerah yang hingga saat ini masih menjaga tradisi leluhur dalam memanfaatkan tumbuhan untuk pengobatan tradisional. Namun demikian penelitian tentang etnobotani tumbuhan obat masyarakat di Desa Pastina Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula belum banyak dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka di perlukan upaya untuk menggali jenis-jenis tumbuhan yang

di manfaatkan sebagai obat secara tradisional oleh masyarakat di Desa Pastina Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pastina Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula pada bulan Maret - April 2017

### Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis menulis, kamera, tali, gunting, pisau/*cutter*, parang, gergaji, sasak, alkohol 70 %, koran, kantong palastik, label gantung, kuisisioner, dan pustaka/leteratur.

### 3.2 Metode penelitian

Metode yang digunakan adalah wawancara, tumbuhan yang di informasikan sebagai tumbuhan obat di cari di lapangan untuk diidentifikasi jenisnya dengan menggunakan gambar dan buku

Tabel 1. Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Tumbuhan Obat di Desa Pastina

No	Nama lokal	Nama umum	Nama ilmiah	Family
1	El	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae
2	Nawa	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae
3	Nui	Kelapa	<i>Cooca nucifera</i>	Arecaceae
4	Ua	Rotan	<i>Calamus rotang</i>	Arecaceae
5	Fayau	Gayam	<i>Inocarpus fagifer</i>	Fabaceae
6	Kau pur	Dadap	<i>Erythrina variegata</i>	Fabaceae
7	Sabatai	Ketapang cina	<i>Senna alata</i>	Fabaceae
8	Tanaba	Kacang kayu laut	<i>Pongamia pinnata</i>	Fabaceae
9	Kau baihi	Mondo kaki	<i>Tabernae montana</i>	Apocynaceae
10	Kau lub	Kayu telor	<i>Alostonia scholaris</i>	Apocynaceae

kunci identifikasi. Jenis tumbuhan yang belum dapat diidentifikasi dilapangan selanjutnya diidentifikasi di Program Studi Ilmu Kehutanan Universitas Sam Ratulangi Manado.

### Analisis Data

Data hasil pengamatan yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tumbuhan Obat di Desa Pastina

Dari hasil wawancara dengan 6 orang pengobat tradisional (batra) didapatkan 53 jenis tumbuhan yang selama ini dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat yang berasal dari 39 famili, dengan jumlah dari jumlah famili yang paling banyak adalah Aracaceae dan Fabaceae yaitu masing - masing 4 jenis. Selengkapnya daftar Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat di Desa Pastina dapat di lihat pada Tabel 1.

11	Balacai	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae
12	Kau fueya	Sesuru	<i>Euphorbia antiqurum</i>	Euphorbiaceae
13	Nasua	Pokok lipan	<i>Pedilanthus tithymaloides</i>	Euphorbiaceae
14	Kau katil	Awar – awar	<i>Ficus septica</i>	Moraceae
15	Naka	Nangka	<i>Arthacarpus heterophyllus</i>	Moraceae
16	Suk	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Moraceae
17	Sahat	Jelatang	<i>Toxicodendron radicans</i>	Anacardiaceae
18	Weu	Mangga	<i>Mangifera indca</i>	Anacardiaceae
19	Kau Damoka	Suweg	<i>Amorphophallus campanulatus</i>	Araceae
20	Meumana	Sirih belanda	<i>Epipremnum sp</i>	Araceae
21	Makayat maana	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	Annonaceae
22	Naka belanda	Sirsak	<i>Anona muricata</i>	Annonaceae
23	Yebmit	Gandarus	<i>Justicia gandarusa</i>	Acanthaceae
24	Tagaus	Bakung	<i>Crynum asiaticum</i>	Amaryllidaceae
25	Manggustang	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	Clusiaceae
26	Takwaha mia	Bilagu	<i>Benincasa hispida</i>	Cucurbitaceae
27	Tapaya maana	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae
28	Baiwaka	Tapak kuda	<i>Ipomoea pescaprae</i>	Convolvulaceae
29	Kau uma apmota	Bunga pagoda	<i>Clerodendrum paniculatum</i>	Lamiaceae
30	Kau manumpang	Benalu mangga	<i>Loranthus sp</i>	Lorantaceae
31	Kau tea	Ulin	<i>Eusideroxylon wageri</i>	Lauraceae
32	Laka-Laka	Pacar kuku	<i>Laosonia inermis</i>	Lythraceae
33	Makayat bakahoi	Mali-mali berduri	<i>Leea angulate</i>	Leaceae
34	Gawaya	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae
35	Jambulang	Jamblang	<i>Syzygium cumini</i>	Myrtaceae
36	Kau Sona	Jatang kuda	<i>Clidemia hirta</i>	Melastomataceae
37	Lasa	Langsat	<i>Lansium domesticum</i>	Meliaceae
38	Meu kahopa	Brotowali	<i>Tinospora crispsa</i>	Menispermaceae
39	Soklat	Kakao	<i>Theobroma cacao</i>	Malvaceae
40	Nui Yota	Karambilan	<i>Biophytum sensitivum</i>	Oxalidaceae
41	Sabai	Akar tunjuk langit	<i>Helmithostachys zeylanica</i>	Ophioglossaceae
42	Malib	Belimbing	<i>Averhoa carambola</i>	Oxalidaceae
43	Daratem	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	Phyllanthaceae
44	Gam	Sirih	<i>Piper betle</i>	Piperaceae
45	Paksika	Pakis	<i>Pteris sp</i>	Pteridaceae
46	Para	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae
47	Kof	Kopi	<i>Coffea arabica</i>	Rubiaceae
48	Malyasa	Paku rane buru	<i>Selaginella plana</i>	Selaginellaceae
49	Sabai kau hia	Paku hata	<i>Lygodium circinatum</i>	Schizaeaceae
50	Tupa-tupa	Ceplukan	<i>Physalis peruviana</i>	Solanaceae
51	Mer-mer	Legundi	<i>Vitex trifolia</i>	Verbenaceae
52	Onacina	Tembelekan	<i>Lantana camara</i>	Verbenaceae
53	Taka	Bangle	<i>Zingiber purpureum</i>	Zingiberaceae

### Habitus, Lokasi pengambilan Tumbuhan Obat dan Bagian Tumbuhan yang digunakan

Dari hasil penelitian berdasarkan habitusnya, dari 53 jenis tumbuhan obat dapat dikelompokkan pada pohon sebanyak 18 jenis, perdu 15 jenis, herba 9 jenis, liana 6 jenis, palem 3 jenis, rumput dan epifit masing - masing 1 jenis. Dari 53 jenis tumbuhan oabt yang teridentifikasi dalam penelitian ini. Berdasarkan lokasi pengambilan ditemukan di hutan sebanyak

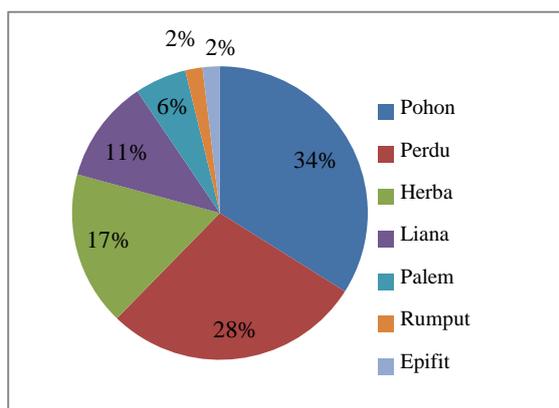
17 jenis, pekarangan 16 jenis, kebun 14 jenis, pesisir pantai 4 jenis, dan di tepi sungai 2 jenis selanjutnya Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat terdiri dari akar, batang, daun, kulit pohon, buah dan tunas. Pengambilan bahan obat biasanya dilakukan apabila ada anggota masyarakat yang sakit. Selengkapnya habitus Lokasi pengambilan tumbuhan obat dan Bagian Tumbuhan yang Digunakan di Desa Pastina dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Habitus Lokasi Pengambilan dan Bagian Tumbuhan yang Digunakan

No	Nama umum	Habitus	Lokasi pengambilan	Bagian Tumbuhan yang Diginakan	Keterangan
1	Pinang	Palem	Kebun	Akar	Budidaya
2	Aren	Palem	Kebun	Akar	Budidaya
3	Kelapa	Palem	Pekarangan	Akar	Budidaya
4	Rotan	Liana	Hutan	Tunas	Liar
5	Gayam	Pohon	Kebun	Kulit pohon	Budidaya
6	Dadap	Pohon	Hutan	Kulit pohon	Liar
7	Ketapang cina	Perdu	Hutan	Daun	Liar
8	Kacang kayu laut	Pohon	Pesisir pantai	Semua bagian	Budidaya
9	Mondo Kaki	Perdu	Hutan	Akar	Liar
10	Kayu telor	Pohon	Hutan	Kulit pohon	Budidaya
11	Jarak pagar	Perdu	Kebun	Daun	Budidaya
12	Sesuru	Perdu	Pekarangan	Batang	Budidaya
13	Pokok lipan	Heraba	Pekarangan	Daun	Budidaya
14	Awar – awar	Pohon	Kebun	Akar	Liar
15	Nangka	Pohon	Pekarangan	Kulit pohon	Budidaya
16	Sukun	Pohon	Kebun	Akar	Budidaya
17	Jelatang	Herba	Pekarangan	Daun	Liar
18	Mangga	Pohon	Kebun	Kulit pohon	Budidaya
19	Suweg	Herba	Pekarangan	Batang	Liar
20	Sirih belanda	Liana	Hutan	Batang	Liar
21	Kenanga	Pohon	Hutan	Akar	Liar
22	Sirsak	Pohon	Pekarangan	Daun	Budidaya
23	Gandarusa	Perdu	Hutan	Daun	Liar
24	Bakung	Herba	Pekarangan	Batang	Budidaya
25	Manggis	Pohon	Kebun	Akar	Budidaya
26	Bilagu	Liana	Kebun	Daun	Liar
27	Pepaya	Herba	Pekarangan	Akar	Budidaya
28	Tapak kuda	Liana	Pesisir pantai	Daun	Liar
29	Bunga pagoda	Perdu	Hutan	Daun	Liar
30	Benalu mangga	Epifit	Hutan	Semua bagian	Liar
31	Ulin	Pohon	Hutan	Kulit pohon	Liar
32	Pacar kuku	Perdu	Pekarangan	Daun	Budidaya
33	Mali - mali berduri	Perdu	Tepi sungai	Kulit pohon	Liar
34	Jambu biji	Pohon	Pekarangan	Daun	Budidaya

35	Jamblang	Pohon	Kebun	Kulit pohon	Budidaya
36	Jatang kuda	Perdu	Hutan	Akar	Liar
37	Langsat	Pohon	Kebun	Kulit pohon	Budidaya
38	Brotowali	Liana	Hutan	Batang	Liar
39	Kakao	Pohon	Kebun	Buah	Budidaya
40	Karambilan	Herba	Pekarangan	Semu bgian	Liar
41	Akar tunjuk langit	Herba	Kebun	Akar	Liar
42	Belimbing	Pohon	Pekarangan	Buah	Budidaya
43	Katuk	Perdu	Hutan	Semua bagian	Liar
44	Sirih	Liana	Pekarangan	Daun	Budidaya
45	Pakis	Herba	Tepi sungai	Akar	Liar
46	Alang - alang	Rumput	Pesisir pantai	Akar	Liar
47	Kopi	Pohon	Kebuan	Akar	Budidaya
48	Paku rane buru	Perdu	Hutan	Akar	Liar
49	Paku hata	Perdu	Hutan	Akar	Liar
50	Ceplukan	Perdu	Pekarangan	Daun	Liar
51	Legundi	Herba	Hutan	Daun	Liar
52	Tembelekan	Perdu	Pesisir pantai	Daun	Liar
53	Bangle	Perdu	Pekarangan	Daun	Liar

Berdasarkan Tabel 2 di atas Habitus selanjutnya dikelompokkan seperti pada Gambar 1 dibawah ini.

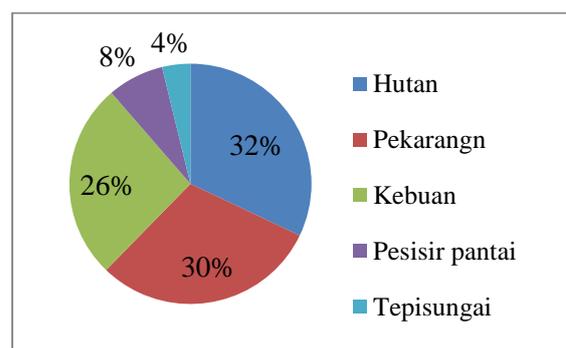


**Gambar 1. Habitus Tumbuhan Obat**

Dilihat dari Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis yang didapat pada suatu habitus pohon paling banyak yaitu 18 jenis (34%), di ikuti 15 jenis perdu (28%), herba 9 jenis (17%), liana 6 jenis (11%), palem 3 jenis (6%), rumput dan epifit 1 jenis (2%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, Lokasi pengambilan tumbuhan obat

tersebut dapat dikelompokkan seperti yang terlihat pada Gambar 2 di bawah ini.

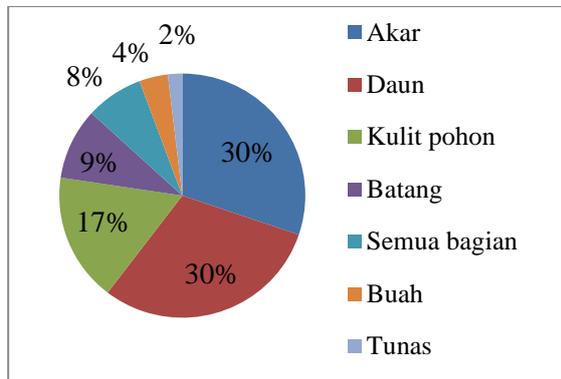


**Gambar 2. Lokasi Pengambilana Tumbuhan**

Dari Gambar 2 di atas memperlihatkan bahwa lokasi pengambilan tumbuhan obat paling banyak ditemukan terdapat di hutan yaitu 17 jenis (32%), pekarangan 16 jenis (30%), kebun 14 jenis (26%), pesisir pantai 4 jenis (8%), dan di tepi sungai 2 jenis (4%).

Berdasarkan Tabel 2 di atas selanjutnya tumbuhan obat berdasarkan

Bagian Tumbuhan yang Digunakan dapat di kelompokkan seperti pada Gambar 3.



**Gambar 3. Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang Digunakan**

Dari gambar 3 di atas menunjukkan bahwa bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat adalah bagian akar yaitu sebanyak 16 jenis (30%), daun 16 jenis (30%), kulit pohon 9 jenis (17%), batang 5 jenis (9%) semua

bagian tumbuhan yang di gunakan sebanyak 4 jenis (8%) buah 2 jenis (4%), dan bagian tunas sebanyak 1 jenis (2%).

### Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan

Berdasarkan cara pengolahannya ke 53 jenis tumbuhan obat tersebut terdapat 18 jenis tumbuhan yang digunakan dengan cara di rebus, 14 jenis langsung ditempelkan pada bagian yang sakit, 11 jenis dipakai dalam bentuk ramuauan, 6 jenis dimanfaatkan dengan cara diseduh, 2 jenis digunakan sebagai minyak urut, 1 jenis dipakai dengan cara dicampur pada air mandi, dan 1 jenis langsung dimakan. Selengkapnya cara pengolahan tumbuhan obat, dosis, kegunaannya dan penanganan khusus dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan

No	Nama Umum	Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara pengolahan	Dosis	Kegunaan
1	Pinang	Akar pinang secukupnya + kulit pohon lansat + kulit pohon gayam + brotowali + benalu mangga di rebus dengan air 2 mangkuk. Hasil rebusan diminum.	Sehari 4x (Pagi, siang, sore dan malam hari)	Mengobati penyakit gula, memperkuat gigi
2	Aren	Akar aren ambil secukupnya dan akar alang - alang. dibersihkan kemudian di jemur selama sehari, setelah itu direbus dengan 3 mangkuk air; hasil rebusan ditapis kemudian diminum.	Sehari 2x (Pagi dan sore)	Megobati sakit pinggang
3	Kelapa	Akar kelapa secukupnya + tunas bambu muda + 1 buah nanas muda + 10 lembar daun sirih +1-2 sendok makan abu tungku;ditumbuk sampai halus diperas kemudian ditapis. Biarkan selama 10 - 15 menit lalu diminum.	Sehari 2x (pagi dan malam)	Mengobati kencing nanah dan susah buang air besar
4	Rotan	Tunas dari anakan rotan direndam dalam air mandi bayi.	Sehari 2x (pagi dan sore)	Untuk bayi yang kurang sehat

5	Gayam	Kulit batang secukupnya di bakar dan ditumbuk hingga halus. Setelah itu dituangkan kedalam gelas kemudian seduhkan air hangat dan dibiarkan selama 10 – 15 menit baru diminum.	Sesuai kebutuhan	Mengobati buang air besar berdarah dan anti racun
6	Dadap	Kulit pohon dadap + 3 potong kulit pohon nangka di rebus dengan 2 - 3 mangkok air kemudian hasil rebusan di minum.	Sehari 3x (pagi sore dan malam )	Megobati Campak
7	Ketapang cina	15 - 20 helai daun segar digiling hingga halus dengan air secukupnya, kemudian ditempelkan pada bagian yang terkena panu.	Sesuai kebutuhan	Mengobati Penyakit kulit/ Panu
8	Kacang kayu laut	Kulit batang sebanyak 3 - 5 potong + 5-6 helai daun sirsak + 3 potong kulit kayu malimali berduri + 1 potong akar manggis + 1 potongan akar sukun direbus dengan air secukupnya, kemudian hasil rebusan di minum.	Tidak menentu/ sesuai kebutuhan	Mengobati penyakit dalam
9	Mondo Kaki	1 potong akar mondokaki + akar kopi, yang di ambil pada waktu hari jumat bersihkan, beri air secukupnya diparut atau dikikis dengan batu hingga mendapatkan serbuknya kemudian ditambahkan susu 2 - 3 sendok makan + 1 buah telur ayam kampung dan madu Sula asli kemudian diminum, untuk mengobati lemah sayhwat.	Sehari 3x (pagi siang dan malam)	Mengobati lemah sayhwat dan pembengkakan pada gusi
		untuk mengobati pembengkakan pada gusi dilakukan dengan cara meneteskan getah dari daunnya langsung pada gusi.		
10	Kayu telor	Kulit batang secukupnya dibersihkan kemudian direbus dengan 3 mangkuk air. Hasil rebusan lalu diminum.	Sehari 2x (pagi dan sore)	Mengobati Malaria
11	Jarak pagar	1 helai daun muda yang masih segar di hangatkan di api hingga layu kemudian di tempelkan di perut.	Sehari 2x (pagi dan sore hari)	Menurunkan panas/demam
12	Sesuru	7 potong batang suweg + 7 akar pohon pepaya diambil pada hari jumat, dengan menggunakan ukuran jari telunjuk. Dibersihkan direbus dengan air secukupnya, hasil rebusan lalu di minum.	Sehari 3x (pagi siang dan malam)	Untuk mengobati ambeien
13	Pokok lipan	Potong 1 - 2 daun muda dengan menggunakan pisau kemudian getahnya ditempelkan pada bagian yang terkena gigitan.	Tidak menentu/ sesuai kebutuhan	Mengobati gigitan hewan berbisah
14	Awar – awar	Bersihkan 1 potong akar + air	Sesuai kebutuhan	Mengobati

		secukupnya diparut atau dikikis dengan menggukon batu kemudian hasil olahan tersebut di tempelkan pada bagian yang bisulan.		Bisulan
15	Nangka	3 potong kulit + kulit pohon dadap secukupnya direbus dengan 2 - 3 mangkok air kemudian hasil rebusan diminum.	Sehari 3x (pagi sore dan malam)	Mengobati Campak
16	Sukun	1 potong akar sukun + 1 potong akar manggis + 5 - 6 helai daun nangka dan daun sirsak + kulit malimali berduri sebanyak 3 potong + kulit pohon kacang kayu laut beri air secukupnya lalu di rebus. hasil rebusan di minum	Tidak menentu/ sesuai kebutuhan	Mmengobati penyakit dalam
17	Jelatang	5 - 6 helai daun + kapur sirih ditumbuk hingga halus kemudian di tempelkan pada bagian yang bengkak.	Sehari 1x (pagi)	Mengobati pembengkakan pada kelenjer
18	Mangga	2 - 3 kulit pohon kemudian celupkan kedalamwadah yang sudah disediakan air garam biarkan selama 30 menit kemudian di pakai untuk berkumur	Sehari 4x (pagi siang, sore dan malam)	Mengobati sakit gigi
19	Suweg	7 potong batang suweg + 7 akar pepaya diambil pada hari jumat, dengan menggunakan ukuran jari telunjuk. Bersihkan direbus dengan air secukupnya, hasil rebusan lalu di minum.	Sehari 3x (pagi siang dan malam)	Untuk mengobati ambeien
20	Sirih belanda	1- 2 potong dibersihkan kemudian di bakar hingga kulitnya terlepas, ditumbuk sampai haluskemudian seduhkan air hangat setengah gelas laluminumkan pada bayi yang sakit, kemudian ampasnya berikan tanda silang pada bagian dada bayi.	Sehari sekali	ISPA
21	Kenanga	1 potong akar kenanga + 1 potang akar malimali berduri beri air secukupnya dikikis untuk mengambil serbuknya kemudian tempelkan pada bagian perut.	Sehari, 2x (pagi dan sore)	Menurunkan panas
22	Sirsak	Ambil daunnya + daun sirih di rebus dengan air secukupnya hasil rebusan lalu di mandikan pada bayi.	Sehari 2x (pagi dan sore)	Untuk mengobati alergi
23	Gandarusa	Segenggam daun gandarusa di tumbuk hingga halus kemudian ditempelkan pada perut dan kepala.	Sehari 3x (pagi sore dan malam)	Menurunkan panas
24	Bakung	Kulit batang dicukur/dikikis untuk mengambil serbuknya, kemudian ditumbuk dan diperas hingga mencukupi 1 gelas air selanjutya ditapis dan olahan tersebut di minum.	Sehari 4x (pagi siang sore dan malam)	Mengobati Keracunan

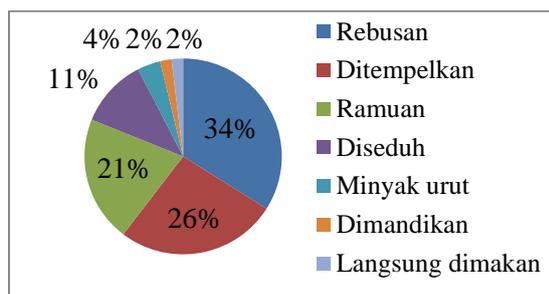
25	Manggis	1 potong akar manggis + 1 potong akar sukun + 5 - 6 helai daun nangka dan daun sirsak + kulit malimali berduri sebanyak 3 potong + kulit pohon kacang kayu laut beri air secukupnya lalu di rebus. hasil rebusan di minum	Tidak menentu /sesuai kebutuhan	Mengobati penyakit dalam
26	Bilagu	1 setengah daun bilagu dibersihkan, tarulah didalam wadah yang sudah disedia kemudian seduhkan air hangat kedalam wadah tersebut lalu ditutup biarkan 15 - 20 menit kemudian diminum.	Tidak menentu/ sesuai kebutuhan	Untuk mengobati Ibu setelah melahirkan
27	Pepaya	1 potong akar pepaya + 1 potong akar jarak + 1 - 2 potong batang suweg + 6 - 7 helai daun gandarusa + kemudian kulit malimali berduri yang sudah di cukur. Selanjutnya direbus dengan 3 -4 mangkok air hasil rebusan ditapis lalu di minum.	Sehari 2x (pagi siang dan sore)	Mengobati Muntaber
28	Tapak kuda	2 - 3 Pucuk daun + minyak kelapa dioleskan pada daun dihangatkan diatas api hingga layu kemudian di ditempelkan pada bagian yang bengkak.	Sehari 2x (pagi dan sore hari)	Untuk mengobati Pembengkakan pada alat vital
29	Bunga pagoda	Ambil 1 setengah daun yang masih segar tidak kurang dan tidak lebih hangatkan diatas api hingga layu beri air secukupnya kemudian di tumbuk dan diperas untuk mengambil airnya, hasil perasan di minum.	Sehari 2x (pagi dan sore)	Mengobati batuk berdarah
30	Benalu mangga	Akar, batang, dan daun durebus dengan 3 - 4 mangkuk air hasil rebusan diminum, 1 batang di bakar dan di tumbuk higgsa halus kemudian di beri minyak kelapa lalu di tempelkan pada bagian yang luka.	Tidak menentu/ sesuai kebutuhan	Mengobati kanker payudara dan tumor
31	Ulin	Kulit pohon sebanyak 3 - 4 potong + kulit pohon gayam + daun dan kulit kacang kayu laut dibersihkan di rebus dengn 2 - 4 mangkok air hasil rebusan di minum.	Sehari3x (pagi siang dan sore)	Mengobati penyakit dalam
32	Pacar kuku	Segenggam daun pacar kuku + kunyit kemudian dicuci bersih tumbuk hingga halus. Hasil tumbukan tersebut di tempelkan pada bagian yang luka.	Sehari 1x	Mengobati luka pada kuku
33	Mali - mali berduri	Cukur bagian kulit kayu untuk mengambil serbuknya + 6 - 7 helai daun gandarusa, + 1 potong akar papaya kemudian 1 potong akar jarak, dan 1 - 2 potong batang suweg di rebus dengan 3 - 4 mangkok air hasil rebusan di tapis lalu di minum.	Sehari, 2x (pagi siang dan sore)	Mengobati penyakit dalam dan menurunkan panas

34	Jambu biji	5 - 10 daun segar di bersihkan, beri air secukupnya di tumbuk hingga halus kemudian di tapis lalu di munum 1 - 2 dengan menggunakan sendok makan	Sehari 3x ( pagi siang dan sore)	Mengobati Muntaber
35	Jamblang	5 potong kulit pohon + 8 lembar daun jambu biji direbus dengan air secukupnya kemudian diminum.	Sehari 3x (pagi siang dan sore)	Mengobati Muntaber
36	Jatang kuda	4 - 5 potong akar +1 tangkai jambu biji + kulit pohon jambalang bersihkan kemudian direbus dengan 2 mangkok air, hasil rebusan di minum 1 - 2 sendok makan.	Sehari 3x (pagi siang dan sore)	Untuk mengobat mangi pada bayi
37	Langsat	kulit pohon lansat + Akar pinang secukupnya + kulit pohon gayam + brotowali + benalu mangga di rebus dengan air 2 mangkuk. Hasil rebusan diminum.	Sehari 4x (Pagi, siang, sore dan malam hari)	Mengobati penyakit gula
38	Brotowali	2 - 3 batang brotowali dibersihkan kemudian direbus dengan 1 - 2 mangkuk air. Kemudian diminum dengan madu secukupnya.	Sehari 2x (pagi dan sore)	Mengobati Malaria
39	Kakao	Ambil buah yang masih muda kemudian cukur bagian kulit dengan menggunakan pisau, tumbuk hingga halus lalu tempelkan pada bagian yang bisulan	Sehari 1x (pagi)	Mengobati Bisul
40	Karambilan	Ambil semua bagian tumbuhan + dengan akar tunjuk langit + 10 helai daun cuplikan dibersihkan kemudian seduhkan air hangat tutuplalu biarkan selama 30 menit baru diminum.	Sehari 3x (pagi sore dan malam)	Mengobati penyakit dalam
41	Akar tunjuk langit	Ambil semua bagian tumbuhan + 10 helai daun ciplukan + kerambilan bersihkan kemudian seduhkan air hangat tutup lalu biarkan selama 30 menit baru diminum.	Sehari, 1X (pagi sore dan malam)	Mengobati penyakit dalam
42	Belimbing	Ambil 2 buah belimbing yang setengah masak kemudian dimakan	Sehari 2x (pagi dan sore)	Mengobati darah tinggi/ hipertensi
43	Katuk	Semua bagian katuk + 3 lembar daun bangle + paku hata dibersihkan kemudian ditumbuk hingga halus. Hasil tumbukan diperas kemudian disaring hasil olahan tersebut diminum dan ampasnya tempelkan pada bagian perut.	Sehari 3x (pagi siang dan sore hari)	Mengobati mandul/sindromdyspepsia
44	Sirih	8 - 9 helai daun yang masih segar + kunyit berikan air secukupnya ditumbuk hingga halus di tapis tuangkan kedalam gelas hasil	Sehari 1x (diminum pagi hari)	Mengobati Keputihan

		olahan tersebut lalu di minum.		
45	Pakis	3 - 4 potong akar + 3 - 4 potongan akar paku rane biru bersihkan kemudian di jemur sehari. Hasil jemuran tersebut ditaruh kedalam botol berikan minyak kelapa Sula hasil olahan tersebut di gunakan sebagai minyak urut.	Sehari 3x (pagi sore dan malam hari waktu tidur)	Mengobati rematik, sakit pinggang dan stroke ringan
46	Alang - alang	Ambil akar secukupnya dibersihkan kemudian + 1 - 2 gelas air ditumbuk hingga halus di peras untuk mengambil airnya kemudian ditapis dan tuangkan pada gelas yang sudah disediakan hasil olahan lalu di minum.	Sehari 3x (pagi siang dan malam)	anti racun
47	Kopi	1 potong Akar kopi + 1 potong akar mondokaki ambil pada waktu hari jumat kemudian di parut atau di kikis dengan batu hingga mendapatkan serbuknya + susu sebanyak 2 - 3 sendok makan + 1 buah telur ayam kampung + madu Sula asli kemudian diminum.	Sehari 2x (pagi dan malam)	Mengobati lemah sayhwat
48	Paku rane buru	3 - 4 potongan akar + 3 - 4 potong akar pakis bersihkan kemudian di jemur sehari. Hasil jemuran tersebut ditaruh kedalam botol berikan minyak kelapa Sula hasil olahan tersebut di gunakan sebagai minyak urut.	Sehari 3x (pagi sore dan malam hari waktu tidur)	Mengobati rematik, sakit pinggang dan stroke ringan
49	Paku hata	Semua bagian + semua bagian katuk + 3 lembar daun bangle dibersihkan kemudian ditumbuk hingga halus. Hasil tumbukan diperas kemudian disaring hasil olahan tersebut diminum dan ampasnya tempelkan pada bagian perut.	Sehari 3x (pagi siang dan sore hari)	Mengobati mandul/sindrom dyspepsia
50	Ceplukan	5 - 10 helai daun dibersihkan kemudian diseduhkan dengan air hangat biarkan selama 15 - 20 menit, hasil dari olahan tersebut di minum.	Sehari 3x (pagi sore dan malam)	Mengobati malaria dan penyakit dalam
51	Legundi	Ambil daun muda secukupnya di ramas menggunakan tangan sampai hancur kemudian diusapkan di mata dan hidung dan tempelkan ke bagian kepala.	Tidak menentu/ sesuai kebutuhan	Mengobati Ayan

52	Tembelekan	Segenggam daun segar beri air secukupnya ditumbuk sampai halus kemudian diperas. Hasil perasan dituang kedalam wadah yang sudah disediakan kemudian diminum 2 - 3 kali menggunakan sendok makan. Untuk luka luar cukup ditempelkan pada bagian yang luka kemudian di bungkus dengan kain. Untuk maag + garam secukupnya lalu diminum.	-Sehari 2x (pagi dan sore -Sehari) 3x (pagi siang dan malam)	Mengobati luka dalam dan luar, maag akut
53	Bangle	3 lembar daun bangle + semua bagian paku hata + semua bagian katuk dibersihkan kemudian ditumbuk hingga halus. Hasil tumbukan diperas kemudian disaring hasil olahan tersebut diminum dan ampasnya tempelkan pada bagian perut.	Sehari 3x (pagi siang dan sore hari)	Mengobati mandul/sindrom dyspepsia

Berdasarkan Tabel 3 diatas tumbuhan obat berdasarkan cara



**Gambar 4. Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan**

Dilihat dari Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tumbuhan obat

#### Kegunaan Tumbuhan Obat

Berdasarkan informasi dari 6 orang Batra yang diwawancara dari 53 jenis tumbuhan dapat mengobati 35 jenis penyakit yang telah diobati yaitu : 1) muntaber, 2) malaria, 3) penyakit gula, 4) ambeien, 5) anti racun, 6) mandul, 7) sakit pinggang, 8) lemah sayhwat, 9) bisulan, 10) campak, 11) keputihan, 12) kencing nanah,

pengolahan dapat dikelompokkan seperti pada Gambar 4.

berdasarkan cara pengolahan di Desa Pastina yang paling banyak di gunakan dengan cara direbus sebanyak 18 jenis (34%), ditempelkan 14 jenis (26%), ramuan 11 jenis (21%), diseduh 6 jenis (11%), untuk minyak urut 2 jenis (4%), dicampur dengan air mandi dan langsung dimakan masing – masing 1 jenis (2%).

13) ISPA, 14) pembengkakan pada kelenjar, 15) batuk, 16) penyakit ayan, 17) penyakit kulit, 18) perawatan setelah melahirkan, 19) darah tinggi, 20) kangker, 21) sakit gigi, 22) luka dalam, 23) maag akut, 24) pembengkakan pada alat vital, 25) berak darah, 26) susah buang air besar, 27) luka pada bagian kuku, 28) mangi, 29) menurunkan panas, 30) gigitan hewan

berbisah, 31) stroke ringan, 32) alergi, 33) hipertensi, 34) penyakit dalam dan 35) luka luar.

Dari 35 jenis penyakit yang diobati terdapat. 9 jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit dalam, 4 jenis untuk ambein, 3 jenis masing - masing untuk mengobati malaria, muntaber, anti racun, dan mandul, 2 jenis masing – masing untuk mengobati sakit pinggang, penyakit gula, susah buang air besar, lemah sayhwat, Tabel 4. Kegunaan Tumbuhan Obat

campak, kencing nanah, bisulan. Untuk ISPA, pembangkakan pada kelenjar, batuk, penyakit ayan, keputihan, penyakit kulit, gigitan hewan berbisah, perawatan melahirkan, hipertensi, kanker, sakit gigi, luka dalam, maag akut, luka pada bagian kuku, dan untuk bayi yang lahir belum cukup umur masing – masing 1 jenis. Selanjutnya Kegunaan Tumbuhan Obat di Desa Pastina dapat dilihat pada Tabel 4.

No	Nama umum	Hasil Penelitian	Literatur
		Kegunaan/Khasiat	Kegunaan/Khasiat
1	Pinang	Penyakit gula, memperkuat gigi	Cacingan, luka, kudis, disentri, memperkuat gigi dan gusi, sakit pinggang, difteri (Herbie, 2015).
2	Aren	Sakit pinggang	Batu ginjal, sembelit, sariawan, ruam kulit dan batu ginjal (Herbie, 2015).
3	Kelapa	Kencing nanah, Susah buang air besar	Keracunan, panas dalam, sakit panas, demam berdarah, kencing batu, Panas dalam, Sakit sewaktu haid, influensa, cacingan, gigi berlubang (Herbie, 2015).
4	Rotan	Untuk bayi yang kurang sehat	-
5	Gayam	Anti racun, berak darah	-
6	Dadap	Sarampa/campak	-
7	Ketapang cina	Panu	Panu, sembelit, sariawan, cacingan (Herbie, 2015).
8	Kacang kayu laut	Penyakit dalam	Makanan yang mengganggu kesehatan terhadap lendir, akibat tusukan ikan racun, kudis, beri-beri, untuk penyakit kulit (Heyne,. 1987).
9	Mondo Kaki	Lemah sayhwat, pembangkakan pada gusi	Diare, sakit gigi, sakit mata, radang kuli dan luka, cacing kerimi, radang mata, batuk, radang payudara, radang kulit bernanah (Herbie, 2015).
10	Kayu telor	Malaria	Mengempiskan perut yang kembung dan limpa yang membengkak, direbus dengan jahe sedikit dan separuh buah pala menghasilkan minuman untuk wanita nifas, obat penolak demam, obat terhadap kencing manis dan terdapat malaria, sebagai obat penguat (Heyne,. 1987).
11	Jarak pagar	Menurunkan panas	Gusi berdarah, pensak darah, mambersihkan luka, obat berak darah, sariawan, obat mangi (lidah putih) pada anak bayi yang masih menyusui (Heyne,. 1987).
12	Sesuru	Susah buang air besar	Bisul, kurap, radang anak telinga, sakit gigi, sembelit ( Herbie,. 2015)
13	Pokok lipan	Gigitan hewan berbisa	Anti racun, bengkak karna terpuukul, Tulang patah,

			gigitan lipan atau serangga (Balai Penelitian Kehutanan Manado, 2011).
14	Awar – awar	Bisulan	Obat penyakit gula, Obat susah buang air kecil (Balai Penelitian Kehutanan Manado, 2011).
15	Nangka	Sarampa/campak	-
16	Sukun	Penyakit dalam	-
17	Jelatang	Pembengkakan kelenjer	pada -
18	Mangga	Sakit gigi	-
19	Suweg	Ambeien	-
20	Sirih belanda	ISPA	-
21	Kenanga	Menurunkan panas	Penyakit kudis, penyakit busung air, obat luar pada pembesaran limpa, obat malaria (Heyne,. 1987)
22	Sirsak	Alergi penyakit dalam	Anti kanker, ambean, sakit kandung air seni, bayi mencret, sakit pinggang, kejang, disentri, bisul (Herbie,. 2015).
23	Gandarusa	Menurunkan panas	Patah tulang dan memar (Herbie, 2015)
24	Bakung	Anti racun	-
25	Manggis	Penyakit dalam	Disentri, menceret, sariawan (Herbie, 2015).
26	Bilagu	Setelah melahirkan	Air persan dari batang di gunakan unutupuk mencuci luka, air buah yang di peras dari buah yang segar mempunyai daya penawar racun (Herbie, 2015).
27	Pepaya	Muntaber	Daun untuk anak-anak dimakan guna merangsang gairah makannya, dapat meringankan para penderita sakit mangi, obat pembersih darah terutama pada penderita sakit kekuningan (Heyne,. 1987).
28	Tapak kuda	Pembengkakan pada alat fital	Untuk penderita beri - beri, dapat mengurangi bengkak pada kandung kencing, daun muda untuk membalut kaki yang luka, berfaedaah untuk menyembuhkan payudara yang mengeras, bijinya dikunyah dan di telan untuk sakit perut dan kejang – kejang (Heyne,. 1987).
29	Bunga pagoda	Batuk	wasir berdarah, insomnia, bisul (Herbie, 2015).
30	Benalu mangga	Kanker, tumor	Tumor dan kanker, amandel, campak (Herbie, 2015).
31	Ulin	Penyakit dalam	biji yang memiliki kulit keras menurut beberapa berita di gunakan sebagai obat Heyne pernah melihat bahan ini di pasar palembang pada pedagang obat. Di beritakan bahwa setelah diremas - remas halus di oleskan pada tembak-tembat yang bengkak sebagai obat (Heyne,. 1987).
32	Pacar kuku	Luka pada kuku	-
33	Mali - mali berduri	Menurunkan panas, penyakit dalam	-
34	Jambu biji	Muntaber	Disentri, menceret (Herbie, 2015).
35	Jamblang	Muntaber	Batuk kronis, batuk rajan, batuk pada tuberkolis paru, diare pada anak, nyeri lambung, sariawan (Herbie, 2015).
36	Jatang kuda	Mangi	-
37	Langsat	Penyakit gula	disentri, obat cacing, obat penolak demam (Heyne,. 1987).
38	Brotowali	Malaria	Penyaki perut, demam dan sakit kuning (Heyne,. 1987).
39	Kakao	Bisul	-
40	Karambilan	Penyakit dalam	TBC, sakit perut menyebabkan awet muda (Heyne,. 1987).
41	Akar tunjuk langit	Penyakit dalam	-

42	Belimbing	Darah tinggi/ hipertensi	-
43	Katuk	Mandul/sindrom dyspepsia	Demam, memperlancar asi, (Herbie, 2015).
44	Sirih	Keputihan	Asi berlebihan, keputihan, sakit jantung, sifilis, alergi, diare, pendarahan gusi, mimisan, sakit gigi berlubang, batuk, bau badan, mata gatal merah, berkumur kalu mulut bengkak, membersihkan pernafasan, menghentikan pendarahan pada gusi, rasa gatal dan bisul kecil, bisa menyembuhkan suara paru dan batuk, (Herbie, 2015).
45	Pakis	Rematik, sakit pinggang dan stroke ringan	-
46	Alang – alang	Anti racun	Bisul plaka (pembengkakan kelenjar tiroid yang menyebabkan pengumpulan semacam bisul), muntah darah, mimisan, kencing nanah, hipetetitis, untuk mengobati rasa haus penderita penyakit campak Tandil (Balai Penelitian Kehutanan Manado, 2011).
47	Kopi	Lemah syahwat	-
48	Paku rane buru	Rematik, sakit pinggang dan stroke ringan	-
49	Paku hata	Mandul/sindrom	-
50	Ceplukan	Malaria, penyakit dalam	Diabetes mellitus, sakit paru-paru, ayan, borok (Tandil Herbie, 2015).
51	Legundi	Ayan	-
52	Tembelean	Luka dalam dan luar, maag akut	Obat penyakit gula, susah buang air kecil, obat mahg, obat luka, unuk memulihkan stamina bagi wanita yang habis melahirkan (Balai Penelitian Kehutanan Manado 2011).
53	Bangle	Mandul/sindrom dyspepsia	Demam, mulas, sakit kepala, sakitkuning, nyeri sendi, cacingan, ladang selaput lendir mata, obesitas (Herbie, 2015).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 53 jenis tumbuhan dan 39 famili yang di manfaatkan sebagai obat tradisonal. Famili yang paling banyak jenisnya adalah Arecaceae dan Fabaceae masing – masing 4 jenis.
2. Dari 53 jenis tumbuhan obat terdapat 18 jenis tumbuhan digunakan dengan cara di rebus, 14 jenis langsung di tempelkan pada bagian yang sakit, 11 jenis dalam bentuk ramuan, 6 jenis dimanfaatkan dengan cara di seduh, 2 jenis digunakan sebagai minyak urut, 1 jenis dicampur

dengan air mandi, dan 1 jenis langsung dimakan.

### Saran

Untuk tumbuhan berkhasiat obat yang belum diketahui kandungan zat didalamnya diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandunagan zat tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Kehutanan Manado. 2011. Tumbuhan Obat Tradisonal Di Sulawesi Utara Jilid I Diterbitkan Oleh Balai Penelitian Kehutanan Manado. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Kementrian Kehutanaan Manado.

- \_\_\_\_\_.2011. Tumbuhan Obat Tradisional Di Sulawesi Utara Jilid II Diterbitkan Oleh Balai Penelitian Kehutanan Manado Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Kementrian Kehutanaan Manado.
- Dalimartha,S. 2000. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jilid 2. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 6. Pustaka Bunda. Jakarta.
- Dharma, A. 2001.Uji Bioaktifitas Metabolit Sekunder. Makalah Workshop Peningkatan Sumber Daya Alam Hayati dan Rekayasa Bioteknologi. FMIPA UNAND, Padang.
- Herbie, T. 2015 Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Obat Untuk Menyembuhkan Penyakit dan Kebugaran Tubuh. Cetakan Pertama 2015
- Heyne, K. 1987 Tumbuhan Berguna Indonesia II. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan Cetakan Ke-1, 1987 Di Terjemahkan Oleh Badan Litbang Kehutanan Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1987 Tumbuhan Berguna Indonesia III. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan Cetakan Ke-1, 1987 Di Terjemahkan Oleh Badan Litbang Kehutanan Jakarta.
- Setyowati FM, dan Wardah. 2007. *Keanekaragaman Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Talang Mamak Disekitar Taman Nasional Bukit Tiga puluh, Riau. Biodiversitas Vol. 8 (3), Juli : 228-232.*